

PENGARUH CURRENT RATIO DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. DHARMA SATYA NUSANTARA, Tbk

Virgula Jelunut¹, Prawira Aditya Dzulfadeln², Andi Rifqah Purnama Alam³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar

virgojelunut@gmail.com, prawiraadiyta88@gmail.com, andirifqah.alam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh current ratio dan perputaran piutang terhadap return on asset pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji-f dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = -1,85 + 0,05X_1 + 0,07X_2$, koefisien determinasi sebesar 19,23%, koefisien korelasi sebesar 0,4385. Disimpulkan bahwa secara simultan current ratio dan perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap return on asset dan secara parsial current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on asset, sedangkan perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on asset pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata kunci: Current Ratio, Perputaran Piutang, Return On Asset

PENDAHULUAN

Current ratio merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin rendahnya nilai *current ratio* maka mengidentifikasi ketidakmungkinan bisnis untuk memenuhi janji jangka pendeknya. Perusahaan akan sulit membayar utang jangka pendek jika rasio lancar besar tetapi komposisi persediaan buruk, sehingga ini juga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai tambahan atas kewajibannya.

Current ratio dapat dikatakan sebagai kekuatan finansial. Hal itu dikarenakan selama *current ratio* menyatakan selama kreditur dapat dipenuhi dengan modal yang diharapkan dapat berubah pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, ratio tersebut menunjukkan kecepatan konversi aktiva lancar menjadi kas guna menjalankan tanggung jawab jangka pendeknya. Dalam perusahaan dibutuhkan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, rasio itu dikenal dengan rasio aktivitas.

Rasio aktivitas adalah cara untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Salah satu ukuran yang diambil dalam rasio aktivitas adalah perputaran piutang.

Perputaran piutang mencerminkan seberapa besar proporsi piutang dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena perputaran piutang yang tinggi akan mengidentifikasi penjualan secara kas lebih tinggi dari penjualan secara kredit. Piutang usaha juga dicatat pada saat melakukan penjualan kredit dan juga dikurangi pada saat pelanggan memberikan uang tunai kepada perusahaan sebagai pembayaran atas penjualan kredit. Penjualan secara kredit dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran.

Penjualan kredit dengan pembayaran tidak secara langsung menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan yang namanya piutang apabila perputaran piutang berjalan dengan

lambat maka saldo dalam piutang akan menumpuk tinggi investasi dalam piutang juga menghambat operasi bisnis karena kredit adalah aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai semua operasi bisnis dengan tujuan menghasilkan laba. Perputaran piutang tidak hanya digunakan untuk memutar kapasitas bisnis dalam mengelola piutang secara efisien tetapi juga dapat digunakan sebagai media meningkatkan profitabilitas perusahaan

H1 :Diduga *current ratio* dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk.

H2: Diduga *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk.

H3: Diduga perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk.

METODE PENELITIAN

Analisis Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda merupakan sebuah teknik statistika yang digunakan untuk menentukan persamaan regresi yang berguna dalam memprediksi nilai variabel yang terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebas. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas, baik secara simultan maupun secara parsial.

b. Koefisien determinasi

Nilai R² akan berkisar 0 sampai 1. Nilai R² = 1 menggambarkan 100% total variasi yang dibuktikan oleh variasi persamaan regresi ataupun variabel bebas, baik X₁ maupun X₂, mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai R² = 0 menunjukkan tidak ada total variasi yang diterangkan oleh variasi bebas dari persamaan regresi baik X₁ maupun X₂.

c. Koefisien korelasi

Untuk menganalisis atau pengujian hipotesis maka digunakan koefisien korelasi (r) yang bertujuan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen

d. Uji hipotesis

1. Uji Simultan

- Apabila F-hitung > F-tabel, maka H₀ ditolak dan menerima H₁ artinya terdapat pengaruh *current ratio* dan perputaran piutang terhadap *return on asset* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk.

- Apabila F-hitung < F-tabel, maka H₁ diterima dan menolak H₀ artinya tidak terdapat pengaruh *current ratio* dan perputaran piutang terhadap *return on asset* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk.

2. Uji Parsial Uji

variabel X₁ (Current Ratio)

- Apabila thitung > ttabel, maka H₂ diterima dan menolak H₀ artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk.

Uji variabel X₂ (Total Asset Turnover (TATO))

- Apabila thitung < ttabel, maka H₃ diterima dan menolak H₀ artinya secara parsial ada

pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap *return on asset* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik

demikian persamaan regresi *Current Ratio* dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk. Tahun 2017 – 2023 adalah:

$$Y = -1,85 + 0,05X_1 + 0,07X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi yang diperoleh maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar -1,85 artinya jika *Current Ratio* dan perputaran piutang tidak berubah (tetap) atau X_1 dan $X_2 = 0$, maka *return on asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk sebesar -1,85%.
- Koefisien regresi (b_1) *Current Ratio* sebesar 0,05, artinya setiap kali *Current Ratio* meningkat 1 persen, maka *Return On Asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk akan meningkat sebesar 0,05%, dengan asumsi variabel X_1 tetap (konstanta).
- Koefisien regresi (b_2) Perputaran Piutang sebesar 0,07, artinya setiap kali perputaran piutang meningkat 1 kali, maka *Return On Asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk akan meningkat sebesar 0,07%, dengan asumsi variabel X_2 tetap (konstanta).

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar peran variabel bebas *Current Ratio* (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap variabel ROA (Y), maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(aY + b_1X_1 + b_2X_2) - (Y)^2}{nY^2 - (Y)^2}$$
$$R^2 = \frac{7(-1,82)(34,36) + (0,05)(3.633,11) + (0,07)(652,03) - (34,06)^2}{7 \times 194,66 - (34,06)^2}$$
$$R^2 = \frac{7(-63,07) + (185,81) + (48,54) - (1.159,99)}{1.362,61 - 1.159,99}$$
$$R^2 = \frac{7(171,28) - (1.159,99)}{202,62}$$
$$R^2 = \frac{1.198,95 - 1.159,99}{202,62}$$
$$R^2 = \frac{38,96}{202,62}$$
$$R^2 = 0,1923$$

Nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,1923 atau 19,23%, hal ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan *Current Ratio* (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) mampu menjelaskan *Return on Asset* (Y) sebesar 19,23% dan sisanya 80,77 dipengaruhi oleh faktor yang diteliti.

2. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel *Current Ratio* (X_1) dan perputaran piutang (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y)

$$r = \sqrt{R^2}$$
$$r = \sqrt{0,1923}$$
$$r = 0,4385$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,4385, jadi apabila dihubungkan ke interval yang menjelaskan kekuatan antara variabel independen terhadap variabel dependen menurut Sugiyono (2018:35), nilai 0,4385 menunjukkan hubungan yang sedang berada pada interval 0,40 – 0,59.

2. Uji hipotesis

Uji simultan

Hasil uji signifikan diatas yang memperoleh nilai f_{hitung} 0,48 dan nilai f_{tabel} 6,94, hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ 0,48 < 6,94 sehingga H_0 diterima dan menolak H_1 , artinya secara simultan berpengaruh tidak signifikan antara *Current Ratio* dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwandi. dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI” yang menyatakan bahwa secara simultan *current ratio* dan perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*).

Uji Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel X_1 , diperoleh nilai uji t variabel *Current Ratio* yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,59 < 2,57) berada di daerah menerima H_0 dan menolak H_2 artinya *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk.

Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiawati (2022), yang berjudul “Pengaruh Perputaran Piutang dan *Current Ratio* Terhadap profitabilitas pada PT. Adhi Karya, Tbk.” menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel X_2 dan dilihat pada kurva diatas, diperoleh nilai t hitung variabel Perputaran Piutang yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,36 < 2,01) berada di daerah terima H_0 dan tolak H_3 artinya perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk. Sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan (2019), yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji simultan (uji f) diperoleh nilai $f_{hitung} < f_{tabel} = 0,48 < 6,94$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas yang terdiri dari *current ratio* dan perputaran piutang yang dihipotesis dinyatakan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* secara simultan ditolak. Artinya variabel *current ratio* dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset* pada PT Dharma Satya Nusantara, Tbk.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t pada variabel X_1 diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,59 < 2,57$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_2 ditolak artinya bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* Pada PT. Dharma Satya Nusantara. Tbk, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t pada variabel X_2 diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,36 < 2,01$ maka hipotesis H_0 terima dan hipotesis H_3 ditolak artinya bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Dharma Satya Nusantara, Tbk, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun P., Ahmad A.D., Laylan S., 2024. Pengaruh Rasio Lancar dan *Receivable Turnover* Terhadap ROA pada PT. *Unilever* Indonesia. Tbk
- Baridwan. Zaki., 2018. *Intermediate Accounting*. Cetakan Keempat. Penerbit. Andi Susanto. Jakarta.
- Fahmi, Irfan., 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung. Alfabeta.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. ISBN. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. ISBN. Alfabeta. Bandung
- Firdaus. 2017. *Akuntansi Intermediate*. Ikhtiar Teori. BPFE. Yogyakarta.
- Hanafy, Mamduh M., 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Cetakan Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan, Syafri., 2019. *Analisis Kritis dalam Laporan Keuangan*. Raja Grafindo. Yogyakarta.
- Hartono, Dkk., 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, *Current Ratio*, dan DER, *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas. pada Sektor Industri Dasar Kimia.
- Hery. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, Arfan. 2018. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Kedua. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Irvan Kurniawan. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. pada Perusahaan Makanan dan Minuman
- Jumingan. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keduabelas. ISBN. PT. Raja Grafindo Persada, Depok..
- _____. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan ketujuh. Prenada media Group.
- Manullang, M., 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Perbankan*. Andi Yogyakarta.
- Monica, Sulistiawati, dan Ratna Dumilah., 2022. Pengaruh RTO dan CR Terhadap *Return On Asset* pada PT. Adhi Karya (Persero).Tbk
- Munandar, M., 2017. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Munawir, S. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Liberty, Jakarta.
- Nurhasanah. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Alfabeta Bandung
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Ra-d*. Cetakan Kedua puluh Tujuh. Alfabeta, Bandung.
- Subramanyam, Wild., 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-10. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Sudana. I. M. 2019. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press. Yogyakarta.
- Suharyadi, Purwanto. 2017. *Statistik Untuk Ekonomi Modern*. Edisi Ke-3. Cetakan Ke-4. Jakarta: Salemba Empat
- Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. PT. Andi Yogyakarta. BPFE
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

- Suwandi. dkk,. 2019. Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia.
- Trijono, Rachmat. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Papas Sinar Sinanti
- Wiratna. 2019. *Analisis Laporan keuangan*. Pustaka Baru Press.